

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Efektivitas Penyelenggaraan Program Pelatihan Kesehatan di Yayasan Totok Punggung Indonesia Kota Bekasi dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1.1.1 Penyelenggaraan Program Pelatihan Kesehatan di Yayasan Totok Punggung Indonesia Kota Bekasi

Penyelenggaraan program pelatihan kesehatan ini melalui 2 tahapan yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Perencanaan pelatihan kesehatan meliputi penetapan tujuan pelatihan, menyusun strategi pelatihan, menentukan metode pelatihan, perencanaan kurikulum, peserta pelatihan, tenaga pendidik, fasilitas, dan administrasi. Tahap pelaksanaan yaitu tahapan dimana dilaksanakannya proses pembelajaran, yakni pematerian dan praktek. Pada program pelatihan kesehatan ini tidak ada proses evaluasi yang dilakukan, baik itu evaluasi terhadap peserta, terhadap tenaga pendidik, maupun evaluasi program.

Penyelenggaraan program pelatihan kesehatan tergolong cukup baik walaupun terdapat beberapa kekurangan dimana peserta tidak mendapatkan modul pembelajaran dan penyampaian materi hanya mengandalkan melalui proyektor saja, tidak adanya evaluasi pembelajaran sehingga tidak dapat mengukur pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta sebelum dan setelah mengikuti pelatihan. Namun, adapula dampak yang dirasakan oleh peserta setelah mengikuti pelatihan kesehatan ini yaitu bertambahnya pengetahuan dan keterampilan mengenai terapi totok punggung, peserta mampu mengaplikasikan materi yang didapat setelah mengikuti pelatihan.

1.1.2 Ketercapaian Tujuan Pelatihan Kesehatan di Yayasan Totok Punggung Indonesia Kota Bekasi

Dilihat dari pencapaian tujuan pelatihan sudah efektif karena tujuan dari diselenggarakannya program pelatihan kesehatan ini telah tercapai dimana tujuan

dari pelatihan kesehatan ini adalah untuk mengenalkan ilmu totok punggung kepada masyarakat luas, bermanfaat tidak hanya bagi diri sendiri namun juga bagi orang sekitar, serta melakukan dakwah mengenai pengobatan alami. Dengan durasi pelaksanaan program pelatihan yang berlangsung selama 2 (dua) hari.

1.1.3 Proses Integrasi (Sosialisasi) Penyelenggaraan Program Pelatihan Kesehatan di Yayasan Totok Punggung Indonesia Kota Bekasi

Proses sosialisasi adanya program pelatihan kesehatan yang dilakukan oleh Yayasan Totok Punggung Indonesia belum efektif dikarenakan kurang maksimal dalam penyebaran informasi kepada masyarakat mengenai program pelatihan ini. Sosialisasi hanya dilakukan melalui sosial media berupa WhatsApp group yang berisi peserta yang telah mengikuti pelatihan kesehatan, sehingga tidak banyak masyarakat yang mengetahui tentang pelatihan kesehatan ini serta tidak adanya kerjasama antara pihak Yayasan dengan lembaga manapun.

1.1.4 Adaptasi (Peningkatan Kemampuan) Penyelenggaraan Pelatihan Kesehatan di Yayasan Totok Punggung Indonesia Kota Bekasi

Yayasan Totok Punggung Indonesia sudah menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran, namun terdapat kekurangan yang harus diperbaiki dimana tidak tersedianya sarana berupa modul pelatihan. Namun, terlepas dari hal tersebut peserta yang telah mengikuti pelatihan kesehatan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru mengenai terapi totok punggung yang sangat bermanfaat bagi dirinya dan juga bagi orang sekitar, serta peserta dapat mengaplikasikan langsung materi yang telah didapat kepada anggota keluarganya yang sakit. Jika dilihat dari peningkatan kemampuan sudah efektif, terlebih lagi trainer dapat menyampaikan materi yang mudah dipahami dan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan aktif.

1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan implikasi baik secara teoritis maupun secara praktis adalah sebagai berikut:

a. Implikasi Teoritis

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penyelenggaraan program pelatihan kesehatan ini perlu diperhatikan serta dilaksanakan sebaik mungkin agar mencapai tujuan penyelenggaraan pelatihan kesehatan yang diharapkan.

b. Implikasi Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak penyelenggara pelatihan kesehatan di Yayasan Totok Punggung Indonesia dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai pengelola dan pelaksanaan pelatihan kesehatan

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan diatas maka penulis dapat mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1.3.1 Penyelenggara Pelatihan

Pelatihan kesehatan totok punggung merupakan program pelatihan yang banyak diminati oleh masyarakat karena ilmunya yang mudah untuk dipelajari dan bermanfaat tidak hanya bagi diri sendiri namun juga orang lain. Alangkah baiknya jika melakukan sosialisasi tidak hanya melalui media sosial berupa WhatsApp group namun juga melalui platform lain seperti instagram, facebook, dan lain sebagainya. Selain itu, perlu disediakannya modul pembelajaran untuk pegangan peserta pelatihan sehingga saat belajar tidak hanya mengandalkan materi melalui proyektor saja, kemudian perlu adanya evaluasi program untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki untuk pelatihan selanjutnya agar lebih baik dan efektif.

1.3.2 Kepada Tenaga Pendidik/Trainer

Alangkah baiknya terus berupaya melakukan pendampingan kepada peserta yang masih kesulitan dan belum memahami betul mengenai ilmu terapi totok punggung dan perlu adanya tindak lanjut setelah pelatihan selesai, kemudian tenaga pendidik perlu mengadakan evaluasi pembelajaran agar dapat mengukur

tingkat pengetahuan, sikap serta keterampilan peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan.

1.3.3 Kepada Peserta Pelatihan

Rekomendasi kepada peserta pelatihan yaitu untuk tetap fokus dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik/tutor. Serta kepada alumni pelatihan diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat.

1.3.4 Kepada Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini merupakan deskriptif dari efektivitas penyelenggaraan program pelatihan kesehatan di Yayasan Totok Punggung Indonesia Kota Bekasi. Penelitian ini sangat menarik untuk menjadi penelitian lanjutan dengan lebih mendalam dan memperhatikan lagi kepada kompetensi trainer pada pelatihan kesehatan Yayasan Totok Punggung Indonesia Kota Bekasi agar hasil dari penelitian lebih lengkap dan lebih baik dari sebelumnya.